

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL
KUANTUM PADA SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 02 JENAWI
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna mencapai drajat sarjana S1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika Ilmu Pengetahuan Alam.



Oleh :

SUKIMIN

NIM : 1513102659

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL
KUANTUM PADA SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 02 JENAWI
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Diajukan Oleh:

SUKIMIN

NIM : 1513102659

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Telah disetujui oleh

Pembimbing I



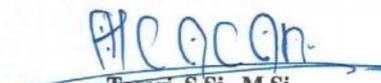
Drs. H. Udivono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

Pembimbing II



Tasari, S. Si., M. Si
NIK. 690 304 280

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika



Tasari, S.Si., M.Si
NIK. 690 304 280

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL
KUANTUM PADA SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 02 JENAWI
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

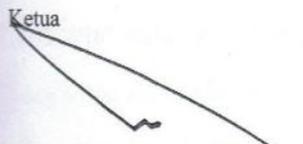
Diajukan Oleh:

SUKIMIN

NIM : 1513102659

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagai
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada tanggal 5 Februari 2016

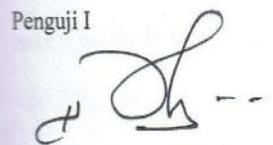
Ketua


Drs. H. Suhud Eko Y. M. Hum.
NIK. 691 092 128

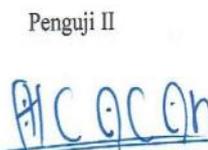
Sekretaris


Joko Sungkono, S.Si., M.Sc.
NIK. 690 129 308

Penguji I


Drs. H. Udivono, M. Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

Penguji II


Tasari, S. Si., M. Si.
NIK. 690 304 280



Disahkan oleh
Dekan FKIP


Drs. H. Udivono, M. Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sukimin

NIM : 1513102659

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Matematika Ilmu Pengetahuan Alam
/Pendidikan Matematik

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Kuantum Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 02 Jenawi Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Januari 2016

Yang membuat pernyataan,


Sukimin

MOTTO

“Hiduplah seakan kau akan mati besok, belajarlah seakan kau akan hidup selamanya”

~ Mahatma Gandhi ~

Ketahuiilah bahwa bersama kesabaran ada kemenangan. Bahwa bersama kesusahan ada jalan keluar dan bersama kesulitan ada kemudahan.

~ HR. Tirmizi ~

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Istri tercinta yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Anak-anak tersayang dan cucu-cucu tercinta yang memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Rekan-rekan yang telah membantu, sehingga terselesaikannya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Pertama-tama penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini penulis dapat terselesaikan.

Tentu saja untuk mewujudkan skripsi mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Tanpa bantuan tersebut penyusunan skripsi ini tidaklah dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M. Pd, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, sekaligus sebagai pembimbing I yang telah membimbing, membantu, dan memberikan arahan, dorongan, serta masukan-masukan yang sangat membangun, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Tasari, S.Si, M.Si., Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penyusunan sejak awal sampai selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberi bekal sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 02 Jenawi Kabupaten Karanganyar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Akhir kata saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun akan selalu penulis nantikan, karena penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam

penyusunan skripsi ini. Harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya bagi masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Semoga Tuhan membalas amal baik semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran maupun kritik akan diterima dengan tangan terbuka.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, umumnya bagi semua masyarakat sekitar.

Klaten, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan tentang Pembelajaran	7
1. Hakikat Pembelajaran.....	7
2. Komponen Pembelajaran.....	8
B. Pembelajaran Matematika.....	10
C. Hakikat Model Pembelajaran.....	12
D. Hakikat Pembelajaran Kuantum.....	13
E. Hakikat Prestasi Belajar.....	19

F. Operasi Hitung Bentuk Aljabar.....	21
G. Tinjauan Tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	24
H. Kerangka Berpikir.....	32
I. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
B. Subjek Penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Indikator Keberhasilan.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Prosedur dan Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran-saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	

ABSTRAK

SUKIMIN. NIM. 1513102659. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi: *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Kuantum Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 02 Jenawi Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016.*

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kuantum dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VII C SMP Negeri 02 Jenawi Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016. 2) Menerapkan cara pelaksanaan model pembelajaran kuantum dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VII C SMP Negeri 02 Jenawi Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 02 Jenawi, Kabupaten Karanganyar. Subjek penelitian ditetapkan siswa kelas VII C SMP Negeri 02 Jenawi Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016, dengan jumlah siswa 30 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran kuantum pada siswa kelas VII C SMP Negeri 02 Jenawi tahun ajaran 2015 / 2016, maka dapat dianalisis kesimpulan sebagai berikut : 1) Prestasi belajar matematika siswa kelas VII C SMP Negeri 02 Jenawi pada materi operasi bentuk aljabar meningkat dengan menerapkan model pembelajaran kuantum baik dilihat dari aspek kognitif maupun afektifnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas terjadi peningkatan yaitu pada tes awal sebesar 57,67, siklus I 66,53; dan pada siklus II naik menjadi 75,03. Untuk siswa tuntas belajar (nilai ketuntasan 65) pada tes awal 30%, tes siklus I 60% setelah dilakukan refleksi terdapat 12 siswa yang tidak tuntas (nilai ulangan dibawah 65), namun secara keseluruhan sudah meningkat hasil belajarnya bila dilihat dari presentase ketuntasan siswa, dan pada tes siklus II menjadi 86,67%. 2) Cara meningkatkan prestasi belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran Kuantum adalah guru harus terampil dalam menerapkan model pembelajaran Kuantum diantaranya : 1) Tumbuhkan adalah menumbuhkan minat, perhatian, motivasi siswa dengan interaksi dengan lingkungan, memainkan musik, dan bernyanyi bersama. 2) Alami yaitu dengan kerja kelompok atau individual siswa untuk mengalami sendiri. 3) Namai dengan peta konsep. 4) Demonstrasi adalah memberi kesempatan siswa menerapkan pengetahuan, mengaitkan dan berlatih. 5) Ulangi adalah mengulang pembelajaran untuk memantapkan pemahaman. 6) Rayakan adalah memberi rasa rampung dan menghargai usaha siswa dengan acungan jempol, tepuk tangan bernyanyi bersama.

Kata kunci: prestasi belajar matematika, model kuantum

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam kegiatan belajar-mengajar berlangsung suatu proses pembelajaran dan evaluasi. Untuk mendapat *out-put* belajar-mengajar yang berkualitas diharapkan kedua proses tersebut hendaknya dikelola dan dilaksanakan dengan baik dan berarti. Suatu proses pengajaran dikatakan berhasil bila terjadi strukturisasi situasi perubahan tingkah laku siswa. Perubahan tingkah laku siswa pada saat proses pembelajaran digunakan sebagai salah satu indikasi terselenggaranya proses pembelajaran dengan baik.

Tujuan setiap proses pembelajaran adalah diperolehnya hasil yang optimal. Hal ini akan dicapai apabila semua terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun emosional. Suatu tujuan pembelajaran menyatakan suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran itu dan bukan sekedar suatu proses dari pembelajaran itu sendiri.

Tujuan pembelajaran bidang pendidikan sebagaimana tercantum dalam SISDIKNAS 2003 yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berakhlak, berkeahlian, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam wadah negara Republik Indonesia yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berdasarkan hukum dan

lingkungannya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi serta disiplin (BSPN, 2006:5).

Program pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari upaya pengembangan sumber daya manusia yang berpotensi, kritis, berkualitas dan mampu bersaing dalam era teknologi yang akan datang khususnya dalam pendidikan karena salah satu faktor utama penentu kemajuan di suatu bangsa adalah pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan dan pengembangan dalam pembelajaran di sekolah. Pembinaan dan pengembangan pendidikan diawali di bangku sekolah dimana siswa dibina untuk mengembangkan suatu kemampuan, keahlian dan keterampilan yang dimilikinya, untuk menguasai suatu konsep dari mata pelajaran yang ditekuninya di sekolah atau lebih khususnya lagi menguasai keterampilan dan konsep dalam mata pelajaran matematika.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah tingkat tinggi. Menurut Widiharto (2004: 1) tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah untuk membentuk kemampuan pada diri siswa melalui kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, dan memiliki sifat obyektif, jujur, dan disiplin dalam memecahkan permasalahan baik dalam bidang matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pembelajaran matematika sangat berkaitan dengan dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat membuka berbagai pikiran dari siswa yang bervariasi sehingga siswa dapat mempelajari konsep-konsep dalam penggunaannya pada aspek yang terkandung dalam mata pelajaran matematika untuk memecahkan suatu masalah atau persoalan serta mendorong siswa

membuat hubungan antara materi matematika dan penerapannya yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Matematika, biasanya guru menggunakan model pembelajaran langsung, khususnya metode ceramah dan latihan soal yang terkadang membuat siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran sehingga menimbulkan kejenuhan kepada siswa. Ketika di dalam kelas, siswa mengetahui apa yang diajarkan oleh guru. Namun setelah keluar dari kelas, kurang sekali pengetahuan yang diberikan oleh guru yang membekas di benak mereka. Hal inilah yang menyebabkan rendahnya perolehan nilai setelah melakukan tes hasil belajar.

Untuk menggali potensi anak agar selalu kreatif dan berkembang perlu diterapkan pembelajaran bermakna yang akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa makin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperoleh merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri yaitu proses yang melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan suatu konsep. Untuk itu sudah menjadi tugas guru dalam mengelola proses belajar-mengajar adalah memilih model pembelajaran yang sesuai, agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Hal ini disebabkan adanya tuntutan pada dunia pendidikan bahwa proses pembelajaran tidak lagi hanya sekedar mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Guru harus mengubah paradigma tersebut dengan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu penulis berupaya menerapkan model

pembelajaran kuantum sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang bermakna yang bermuara pada pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Pembelajaran kuantum adalah mengorganisasikan berbagai interaksi proses pembelajaran menjadi cahaya yang melejitkan prestasi siswa menyingkirkan hambatan belajar melalui penggunaan cara dan alat yang tepat. Seperti memanfaatkan ikon-ikon sugesti yang membangkitkan semangat belajar siswa, penyajian materi yang prima sehingga siswa belajar secara mudah dan alami (Bobbi De Porter dan Mark Reardon, 2005 : 5)

Pembelajaran Kuantum merupakan refleksi pentingnya guru mengelola proses pembelajaran melibatkan siswa secara aktif dan kreatif baik dari segi fisik, mental dan emosional.

Berdasarkan kondisi tersebut maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "*Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Kuantum Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 02 Jenawi Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016*"

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran kuantum dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VII C SMP Negeri 02 Jenawi Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016?

2. Bagaimana cara pelaksanaan model pembelajaran kuantum dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VII C SMP Negeri 02 Jenawi Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah model penerapan model pembelajaran kuantum dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VII C SMP Negeri 02 Jenawi Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Menerapkan cara pelaksanaan model pembelajaran kuantum dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VII C SMP Negeri 02 Jenawi Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bersifat praktis maupun teoretis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

- 1) Sebagai sarana meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran matematika
- 2) Meningkatkan prestasi belajar matematika

b. Bagi guru

Untuk menambah pengalaman guru dalam meningkatkan prestasi belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran kuantum.

c. Bagi sekolah

Sebagai sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika pada khususnya dan pembelajaran lain pada umumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran kuantum pada siswa kelas VII C SMP Negeri 02 Jenawi tahun ajaran 2015 / 2016, maka dapat dianalisis kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar matematika siswa kelas VII C SMP Negeri 02 Jenawi pada materi operasi bentuk aljabar meningkat dengan menerapkan model pembelajaran kuantum baik dilihat dari aspek kognitif maupun afektifnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas terjadi peningkatan yaitu pada tes awal sebesar 57,67, siklus I 66,53; dan pada siklus II naik menjadi 75,03. Untuk siswa tuntas belajar (nilai ketuntasan 65) pada tes awal 30%, tes siklus I 60% setelah dilakukan refleksi terdapat 12 siswa yang tidak tuntas (nilai ulangan dibawah 65), namun secara keseluruhan sudah meningkat hasil belajarnya bila dilihat dari presentase ketuntasan siswa, dan pada tes siklus II menjadi 86,67%.
2. Cara meningkatkan prestasi belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran Kuantum adalah guru harus terampil dalam menerapkan model pembelajaran Kuantum diantaranya : 1) Tumbuhkan adalah menumbuhkan minat, perhatian, motivasi siswa dengan interaksi dengan lingkungan, memainkan musik, dan bernyanyi bersama. 2) Alami yaitu dengan kerja kelompok atau individual siswa untuk mengalami sendiri. 3) Namai dengan

peta konsep. 4) Demonstrasi adalah memberi kesempatan siswa menerapkan pengetahuan, mengaitkan dan berlatih. 5) Ulangi adalah mengulang pembelajaran untuk mementapkan pemahaman. 6) Rayakan adalah memberi rasa rampung dan menghargai usaha siswa dengan acungan jempol, tepuk tangan bernyayi bersama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kuantum pada kelas VII C SMP Negeri 02 Jenawi tahun ajaran 2015 / 2016, maka saran-saran yang diberikan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan kompetensi peserta didik SMP Negeri 02 Jenawi pada khususnya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Penelitian dengan *class-room action research* membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar materi operasi bentuk aljabar diharapkan menggunakan model pembelajaran kuantum.
- b. Untuk meningkatkan keaktifan, kreativitas siswa dan keefektivan pembelajaran diharapkan menerapkan model pembelajaran kuantum.
- c. Untuk memperoleh jawaban yang tepat, sesuai dengan tujuan penelitian disarankan untuk menggali pendapat atau tanggapan siswa dengan kalimat yang lebih mengarah pada proses pembelajaran dengan model pembelajaran kuantum.

- d. Adanya tindak lanjut terhadap penggunaan model pembelajaran kuantum pada pembelajaran matematika.
3. Bagi Siswa
 - a. Peserta didik hendaknya dapat berperan aktif dengan menyampaikan ide atau pemikiran pada proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.
 - b. Siswa dapat mengaplikasikan hasil belajarnya kedalam kehidupan sehari hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- _____. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Aqib, Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- BSNP. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMP/MTs*. Jakarta: BSNP.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Pendidikan, Balitbang-Depdiknas.
- De Porter, Bobbi, dan Mike Henarchi. 2003. *Quantum Learning*. Terjemahan Aliyah Abdurrahman Cetakan ke-18. Bandung: Kaifa.
- De Porter, Bobbi, dan Mark Readon. 2005. *Quantum Teaching*. Terjemahan Ary Nilandari Cetakan ke-18. Bandung: Kaifa.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- _____. 1995. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/pembelajaran>
- <http://penddk.inyouge.com/modelpembelajaran>
- Mufti, Ali. 1989. *Penelitian Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha nasional.
- Russeffendi, E.T. 1991. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika dalam meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarshito.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.]
- Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA, UPI.

Suwandi, Sarwiji dan Madyo Ekosusilo, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulis Karya Ilmiah*. Modul Pendidikan dan Penelitian Profesi Guru (PLPG). Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.

Widiharto, Rachmadi. 2004. *Model-Model Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat Pengembangan dan Penataran Guru (PPP-G) Matematika

Winkel, 1990. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.